



**ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TENTANG PERGAULAN
DALAM ISLAM DI SMA NEGERI 1 SUNGAI AUR
KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN
BARAT PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Rangka
Penyelesaian Studi Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Disusun Oleh :

ULFA SRI DESY
NIM : 1920100195

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TENTANG PERGAULAN
DALAM ISLAM DI SMA NEGERI 1 SUNGAI AUR
KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN
BARAT PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Rangka
Penyelesaian Studi Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Disusun Oleh :

ULFA SRI DESY
NIM : 1920100195



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 196108251991032001

Pembimbing II

Anwar Habibi Siregar, MA.Hk
NIP. 198801142020121005

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Ulfa Sri Desy**
Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, 11 Oktober 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Ulfa Sri Desy** yang berjudul: **“Analisis Pemahaman Siswa Tentang Pergaulan Dalam Islam Di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat ”**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

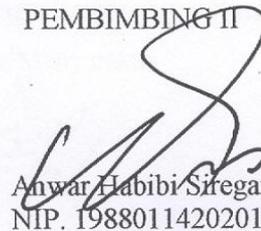
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 196108251991032001

PEMBIMBING II



Anwar Habibi Siregar, MA. Hk
NIP. 198801142020121005

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “**Analisis Pemahaman Siswa Tentang Pergaulan Dalam Islam Di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat**”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini murni gagasan, penilai.dan rumusan Saya sendiri,tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain,Kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan saya ini,Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 11 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Ulfa Sri Desy
NIM. 19 201 00195

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Sri Desy
NIM : 1920100195
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Analisis Pemahaman Siswa Tentang Pergaulan Dalam Islam Di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

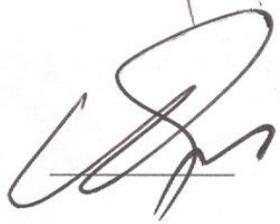
Padangsidempuan, 11 Oktober 2023
Pembuat Pernyataan



Ulfa Sri Desy
NIM. 1920100195

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ulfa Sri Desy
NIM : 1920100195
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Siswa Tentang Pergaulan Dalam Islam di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. (Ketua/ Umum)	
2.	Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (Sekretaris/ Isi dan Bahasa)	
3.	Dr. Mariam Nasution, M.Pd. (Anggota/ Metodologi)	
4.	Anwar Habibi Siregar, M.A. H.k. (Anggota/ Pendidikan Agama Islam)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 30 Oktober 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,25 /A
IPK :
Predikat :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Analisis Pemahaman Siswa Tentang Pergaulan Dalam Islam Di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat**

Nama : **Ulfa Sri Desy**

NIM : **1920100195**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 11 Oktober 2023
Dekan



Dr. Iwiza Hilda, M.Si
NIP 19020920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : ULFA SRI DESY
NIM : 19 201 100195
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Pemahaman Siswa tentang Pergaulan Dalam Islam di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat

Latar belakang penelitian ini adalah pemahaman siswa tentang pergaulan dalam islam di SMA Negeri 1 Sungai Aur. Hal ini disebabkan banyaknya remaja pada zaman sekarang yang kurang paham akan pergaulan, sehingga terjerumus ke dalam pergaulan bebas seperti perzinaan, perkelahian, bahkan narkoba. Faktor yang mempengaruhi siswa kurangnya pemahaman tentang pergaulan disebabkan oleh teman, kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua. Oleh karena itu remaja seharusnya mendapatkan penjelasan, bimbingan serta arahan agar siswa lebih mengetahui pergaulan dalam islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja yang di ketahui siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat tentang pergaulan dalam islam, bagaimana cara siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman siswa SMA Negeri 1 tentang pergaulan dalam Islam, dan untuk mengetahui bagaimana cara siswa SMA Negeri 1 dalam mengaplikasikan ajaran Islam tentang pergaulan dalam Islam.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan reduksi data, pengajian data, dan pembuktian. Kemudian teknik keabsahan data pada penelitian menggunakan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang paham mengenai pergaulan dalam islam Pengetahuan siswa tentang pergaulan dalam islam terbagi menjadi dua yaitu, yang pertama pergaulan yang baik dilingkungan sekolah seperti, sopan dan santun ketika berbicara, menjaga batasan antara perempuan dengan laki-laki dan hormat kepada guru. Kemudian yang kedua pergaulan yang tidak baik dilingkungan sekolah adalah cabut ketika jam pelajaran, bolos, loncat dari pagar, berkelahi, saling mengejek dan merokok. Kemudian cara Siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur mengaplikasikan ajaran islam tentang pergaulan dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menerapkan apa yang telah diajarkan oleh guru di sekolah, di kerjakan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya sopan santun ketika berbicara dengan guru ataupun orang tua, tidak keluyuran malam, melaksanakan perintah Allah Swt, dan menjaga batasan dengan lawan jenis, kemudian menerapkan adab bergaul dengan teman sebaya.

Kata Kunci: Pemahaman siswa, Pergaulan dalam slam

ABSTRACT

Name : ULFA SRI DESY
Reg. No : 19 201 100195
Departement : Pendidikan Agama Islam
Thesis : Analisis Pemahaman Siswa tentang Pergaulan Dalam Islam di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat

The background of this research is high school students' understanding of association in Islam today. This is due to the large number of teenagers nowadays who do not understand what association is, so that they fall into promiscuity such as adultery, fights, and even drugs. Factors that affect students' lack of understanding of social relations are caused by friends, lack of attention and guidance from parents. Therefore, teenagers should get explanations, guidance and directions so that students know more about what association is and how the manners are in association.

The formulation of the problem in this research is what students of SMA Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat know about relationships in Islam, how students of SMA Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat apply Islamic teachings in everyday life. The purpose of this research is to determine the understanding of SMA Negeri 1 students about relationships in Islam, and to find out how SMA Negeri 1 students apply Islamic teachings about relationships in Islam.

This type of research is field research with qualitative methods. Data collection techniques in this study are interviews, observation and documentation. Data processing and analysis techniques use data reduction, data analysis, and verification. Then the data validity technique in the study used triangulation.

Based on the research results, it was found that there are still many students who do not understand about relationships in Islam. Students' knowledge about relationships in Islam is divided into two, namely, the first is good relationships in the school environment, such as being polite and courteous when speaking, maintaining boundaries between women and men and respect for teachers. Then secondly, bad company in the school environment is leaving during class time. skipping class, jumping off the fence, fighting, taunting each other and smoking. Then, the way students at SMA Negeri 1 Sungai Aur apply Islamic teachings about relationships in their daily lives is by applying what they have been taught by teachers at school, doing it in their daily lives. For example, being polite when talking to teachers or parents, not going out at night, carrying out Allah Swt's orders, and maintaining boundaries with the opposite sex, then applying etiquette when interacting with peers.

Keywords: Student understanding, relationships in Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah a'la kulli hal, terlebih dahulu penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga juga sahabat yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menderang.

Skripsi ini berjudul: **Analisis Pemahaman Siswa Tentang Pergaulan Dalam Islam Di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.** ini di susun untuk melengkapi tugas-tugas dan persyaratan dalam rangka penyelesaian studi untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa banyak rintangan yang di hadapi dalam penyelesaian skripsi ini, baik dari segi waktu, fisik, kemampuan yang kurang dari penulis sendiri, serta ilmu pengetahuan yang masih sangat minim. Akan tetapi dengan berkat doa, motivasi, bantuan, dorongan serta bimbingan dari Dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan semulai dari penyusunan proposal sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd. Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan Bapak Anwar Habibi Siregar, MA.Hk. Pembimbing II yang telah sabar dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Wakil Rektor I, II dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, MA. Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan

ilmu, dukungan, motivasi dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Teristimewa penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada superhero sekaligus panutanku Ayahanda tercinta (Zulfani) dan pintu surgaku Ibunda tercinta (Maswati), Ayah dan Ibu memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai jenjang perkuliahan namun Ayah, Ibu yang telah sabar mendidik, dan memberikan cinta kasih sayangnya tanpa tepi, bercucuran keringat dan tetes air mata, doa, dukungan, motivasi serta dorongan yang tidak pernah henti di berikan kepada penulis, yang tak akan pernah terbalas sampai kapanpun, serta pengorbonan baik dari segi moral atau material yang tiada ternilai harganya demi pendidikan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara saya Uda tersayang (Zawil Huda,S,T.) yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dorongan serta material kepada penulis, Adik-adik Tersayang (Laily Fitria, Fitdya Anisa, Ayatul Huda, Naila Muazara Ulfa) yang selalu memberikan kasih sayang, support, motivasi, dan dukungan, agar tetap semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar HMI dan Korps HMI-WATI komisariat Tarbiyah cabang Padangsidempuan, HMJ PAI 2021/2022 yang telah ikut memberikan dorongan dan penyemangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada Kakanda Ikmal Siregar, S.Pd. yang selalu memberikan support, arahan dan motivasi sedari penyusunan proposal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Tika Jaya Sianipar, Herlan Diani Harahap, Nur Hoddina, Maysari, Laila, Jamiah yang selalu menemani dan memberi canda tawa ketika mulai jenuh menyelesaikan skripsi ini dan seluruh teman-teman yang turut ikut memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih kepada teman-teman KKL Desa Hadundudung, Gelanggang Yuli Khalifah Rkt, Erika Meilani, Marni, dan Syafira Usnanda yang selalu memberikan dukungan dalam menulis dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa namanya saya sebutkan satu persatu.
13. Terima kasih untuk diri sendiri, yang telah sabar, semangat dan pantang menyerah dan telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai sehingga bisa bertahan sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bimbingan dan arahan yang di berikan kepada penulis, tiada kata seindah doa dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan yang telah di berikan semua pihak kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik lagi dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2023
Penulis

ULFA SRI DESY
19 201 1001 95

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pemahaman	10
a. Pengertian Pemahaman	10
b. Kategori Pemahaman	11
c. Pengertian Siswa	12
2. Pergaulan.....	13
a. Pengertian Pergaulan.....	13
b. Pergaulan Menurut Pandangan Islam.....	14
c. Adab-adab Pergaulan	17
B. Penelitian yang Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
B. Jenis dan Metode Penelitian	26
C. Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	30
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	32
1. Sejarah SMAN 1 Sungai Aur.....	32
2. Visi Misi Sekolah SMAN 1 Sungai Aur.....	33
3. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Sungai Aur	34
4. Situasi dan kondisi SMAN 1 Sungai Aur	36

5. Kegiatan Osis SMA N 1 Sungai Aur	37
6. Demografi siswa kelas XII sekolah SMA N 1 Sungai Aur	38
B. Temuan Khusus	42
1. Pengetahuan Siswa Tentang Pergaulan Dalam Islam	42
2. Aplikasi Siswa SMA N 1 Sungai Aur Terhadap Pergaulan Dalam Islam Terkait Dengan Kehidupan Sehari-hari.....	58
C. Analisis Hasil Penelitian.....	63
D. Keterbatasan Penelitian	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu menguasai materi secara menyeluruh ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. S.Bloom mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang di sajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Pemahaman juga bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di stuasi atau dunia orang lain. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.

Kemudian Ssecara fitrah, manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan satu sama lain karena tidak ada seorang pun yang dapat hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Dengan ini menyebabkan terjadinya timbal balik yang dalam istilah sosiologi disebut “interaksi sosial”, interaksi sosial adalah merupakan hal penting dalam kehidupan bersama di dalam bermasyarakat.

Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian saling berbicara, bekerjasama dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama.

Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial yang menjadi dasar proses sosial, dengan demikian dapat dikatakan interaksi sosial adalah hubungan –hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, atau orang perorangan dan kelompok manusia, jika dua orang bertemu, interaksi dimulai saat itu. Mereka saling bertemu, bertegur sapa, berjabat tangan, dan saling berbicara.¹

Tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terwujud apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerjasama, saling berbicara untuk mencapai suatu tujuan bersama. Apabila dua orang bertemu maka interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan saling berbicara bahkan ada yang berkelahi. Sebagaimana Rasulullah Shallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

لا تباغضوا ولا تنافسوا ولا تحاسدوا ولا تدابروا وكونوا عباد الله إخوانا
لا يحل لمسلم أن يهجر أخاه فوق ثلاث

Artinya: “Jangan kalian membenci, jangan saling bersaing, masalah dunia) jangan saling membelakangi, tapi jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara. Tidak halal bagi seorang muslim tidak bertegur sapa dengan saudaranya ((karena dunia) lebih dari tiga hari.”

Dari hadist diatas menjelaskan bahwa manusia makhluk sosial dan saling membutuhkan satu sama lain sehingga kita di suruh untuk tidak saling membenci, bersaing, dan saling membelakangi, dan juga tidak halal bagi seorang muslim tidak bertegur sapa dengan saudaranya lebih dari tiga hari.

¹ Sudariyanto, S.Pd, “*Interaksi Sosial*”, (Semarang, Jawa Tengah: Alprin, 2010), hlm.21.

Sekolah disamping sebagai sarana pendidikan juga merupakan tempat bertemunya sekelompok orang, yang menyebabkan terjadinya hubungan atau interaksi sosial, baik antara sesama guru, guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Pergaulan sesama siswa merupakan bentuk interaksi sosial yang terjadi dikalangan siswa. Pergaulan sesama siswa juga mempunyai peranan yang besar terutama dalam hal pembentukan watak ataupun karakter pada diri seorang siswa.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ
الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَيْرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ
يُحْدِثِكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخُ الْكَيْرِ إِمَّا أَنْ
يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً. (رواه البخاري)

Artinya : "Dari Abu Musa radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Perumpamaan teman yang shalih dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi dengan pandai besi, bisa jadi penjual minyak wangi itu akan menghadihkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu akan mendapatkan bau wanginya sedangkan pandai besi hanya akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan bau tidak sedapnya." (HR.Al-Bukhari).

Hadist diatas menjelaskan bagaimana kita harus selektif dalam memilih teman. Jika berteman dengan orang sholeh maka akan membawa banyak kebaikan seperti halnya orang pembawa wewangian yang memberi manfaat dengan menebarkan keharuman wewangian tersebut. Namun sebaliknya, jika berteman dengan orang jahat maka ada kemungkinan kita akan menjadi jelek atau ikut dalam keburukan yang dilakukan teman kita tersebut. Berteman dengan orang yang tidak baik dapat merugikan diri sendiri dan memberi pengaruh buruk terhadap lingkungan dan orang sekitar kita, kita akan menjadi orang yang mempunyai prilaku buruk terhadap lingkungan dan orang sekitar kita, kita akan

menjadi orang yang mempunyai perilaku buruk tanpa kita sadari dan itu akan menjadi penyebab kehancuran bagi diri kita sendiri dan itu akan menjadi penyebab kehancuran bagi diri kita sendiri dan lingkungan pertemanan menjadi buruk.

Dalam pergaulan seseorang berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi dan situasi-situasi yang ada disekitarnya, penyesuaian diri untuk lebih mengembangkan diri dan dapat diterima dalam pergaulan. Namun demikian siswa juga harus dapat memahami bagaimana pergaulan yang seharusnya dalam Islam, karena dalam Islam memiliki adab pergaulan yang harus kita pahami dan pergaulan yang harus dihindari atau dijauhi. Sebagaimana dalam Q.S An-Nahl ayat 30

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Dalam ayat diatas menjelaskan pergaulan sesungguhnya Allah memerintahkan keadilan pada hamba-hamba-Nya dengan menunaikan hak-hak Allah dan hak-hak para hamba, tidak mengutamakan seseorang di atas orang lain dalam hukum kecuali karena satu hak yang mengharuskan demikian. Allah memerintahkan berbuat kebaikan dengan memberikan apa yang tidak wajib atas seorang hamba seperti infak suka rela atau memaafkan orang zalim.

Kemudian Allah melarang segala sesuatu yang buruk, baik berupa perkataan seperti perkataan yang buruk atau perbuatan seperti zina. Allah

melarang apa yang diingkari oleh syariat, yaitu segala bentuk kemaksiatan. Allah melarang berbuat zalim dan sombong di hadapan manusia. Allah menasihati kalian dengan apa yang Dia perintahkan kepada kalian dan apa yang Dia larang dalam ayat ini dengan harapan kalian mau mengambil pelajaran dari nasihat Allah tersebut.

Pergaulan siswa menurut konsep Islam haruslah selalu berpedoman sesuai dengan al-qur'an dan hadist, karena Islam mengajar dan mengatur bagaimana cara-cara berakhlak yang baik dan bergaul yang benar. Setiap aktivitas mereka dalam bergaul, bermain, berorganisasi, dan mengembangkan kreativitas dan kepribadiannya selalu dalam nuansa-nuansa Islam.

Pada masa ini masih banyak terjadi kenakalan di kalangan remaja seperti perzinahan, perkelahian, narkoba dan sebagainya. Untuk itulah mereka seharusnya mendapat penjelasan dan bimbingan serta pengarahan agar bisa memanfaatkan waktu untuk hal yang lebih berguna yang nantinya akan menjadikan mereka generasi yang tangguh, berakhlak, bertakwa serta bertanggung jawab, dapat diandalkan di tengah masyarakat dan mempunyai perhatian terhadap lingkungan sekitarnya.

Dari latar belakang permasalahan di atas, memunculkan inisiatif bagi peneliti melakukan riset lebih dalam untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa – siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat. Tentang pergaulan dalam Islam. Sehingga untuk mengetahui hal tersebut peneliti mengangkat judul **“Analisis Pemahaman Siswa tentang Pergaulan dalam Islam di SMA Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.”**

B. Batasan Masalah

Mengingat banyak permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagaimana terdapat pada permasalahan dalam penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada Analisis Pemahaman Siswa Tentang Pergaulan Dalam Islam di SMA Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat.

C. Batasan Istilah

1. Pemahaman

Pemahaman menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Menurut Sudirman adalah satu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Menurut Arikunto pemahaman siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta.² Pemahaman yang dimaksud peneliti disini adalah sejauh mana kesanggupan siswa SMA Negeri 1 untuk mendefinisikan pengetahuan tentang pergaulan dalam islam.

2. Siswa

Siswa adalah orang yang datang kesuatu lembaga untuk memperoleh atau untuk mempelajari beberapa tipe pendidikan. Seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapa pun usianya, darimanapun, siapapun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun, untuk meningkatkan

² Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.51.

intelekt dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.³ Siswa yang dimaksud peneliti adalah siswa SMA Negeri 1 sungai Aur kabupaten. Pasaman Barat kelas XII Ipa dan kelas XII Ips.

3. Pergaulan

Menurut penulis pergaulan adalah merupakan suatu jalinan hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama sehingga dengan pergaulan ini terjadi saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Pergaulan juga merupakan interaksi sosial yang terjalin antara individu dengan lingkungan sosialnya.

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kecenderungan untuk hidup bersama satu sama lain dan saling membutuhkan, manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Pergaulan merupakan kebutuhan manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain. Namun dalam pergaulan, manusia memiliki beberapa yang harus diikuti, agar tercipta suatu kehidupan yang baik dalam berinteraksi dalam sosial.⁴

Dalam Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati disebutkan bahwa menggunakan pergaulan sehari-hari dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dalam pembentukan pribadi dan cara ini maka hilanglah jurang pemisah guru dan siswa. Pergaulan yang dibahas peneliti adalah pergaulan islam yang ada dilingkungan sekolah bagaimana adab-adab siswa terhadap sesama teman,

³ Shafique Ali Khan, "*filsafat islam alghazali*", (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm.62.

⁴ Sutji Justitia "*Adab Menjaga Pergaulan Dalam Islam*", (California: Blurb, 2021), hlm.

adab ketika bertemu guru, adab ketika dengan yang lebih muda dan pergaulan baik dan yang tidak baik di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam peneliti ini yaitu:

1. Apa saja yang diketahui siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat tentang pergaulan dalam Islam?
2. Bagaimana cara siswa SMA Negeri 1 Sungai aur Pasaman Barat mengaplikasikan ajaran islam tentang pergaulan dalam islam sehari-hari?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat tentang pergaulan dalam Islam.
2. Untuk mengetahui cara siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat mengaplikasikan ajaran Islam tentang pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Dengan penelitian ini dapat memberi manfaat dan memperkaya pemahaman siswa terhadap pergaulan dalam

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi pengetahuan dan pengalaman yang menumbuh kembangkan wawasan dalam memahami pergaulan dalam Islam.

2. Secara Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, parasiswa dapat memahami dan menerapkan pergaulan dalam Islam dikehidupan sehari-hari.
- b. Untuk menjadi masukan kepada peneliti lainnya yang ingin membahas masalah yang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian, penulis uraikan secara sistematis yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi mengenai kajian teori dan penelitian yang relevan.

BAB III Berisi mengenai metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan teknik keabsahan data.

BAB IV Berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V Tentang penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Menurut Sudirman adalah satu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Menurut Arikunto pemahaman siswa diminta untuk membuktikan bahwa dia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta.⁵

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori untuk melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.⁶ Pemahaman dapat diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Pemahaman kemampuan untuk mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan tidak mengubah makna. merupakan proses berpikir dan belajar. Karena

⁵ Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.51.

⁶ S. Nasution, "*Teknologi Pendidikan*", (Bandung: CV Jammars, 1999), hlm.27.

untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman juga merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.

Dari berbagai pendapat di atas, bahwa pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklafikasi, dan mengikhtisarkan. Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung arti yang luas dari pengetahuan. Pengertian pemahaman siswa adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti bahan yang dipelajari. Pemahaman siswa dapat di urai dari kata “faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Jadi pengertian pemahaman yaitu kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, dan menjelaskan.

b. Kategori pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan

- 1) Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- 2) Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda. Menafsirkan juga dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya.

3) Pemahaman ekstra polasi yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat, dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan. Membuat ramalan tentang konsekuensi atay memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.⁷

c. Pengertian siswa

Siswa menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan dalam bukunya filsafat Islam al-ghazali, pengertian siswa adalah orang yang datang kesuatu lembaga untuk memperoleh atau untuk mempelajari beberapa tipe pendidikan. Seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapa pun usianya, darimanapun, siapapun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun, untuk meningkatkan intelek dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.⁸

Murid atau siswa adalah pribadi yang unik yang memiliki potensi dan mengalami proses berkembang itu anak membutuhkan bantuan yang sifat coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh siswa itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain. Didalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian siswa berarti orang (anak yang sedang berguru, bersekolah, atau belajar).⁹ Adapun ciri-ciri peserta didik adalah kelemahan dan ketidakberdayaannya, berkemauan keras untuk

⁷ Darmiyati Zuchdi, "*strategi meningkatkan kemampuan membaca*", (yogyakarta: UNY Press, 2008) hlm.24.

⁸ Shafique Ali Khan, "*filsafat islam alghazali*", (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm.62.

⁹ Depertemen Pendidikan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 601.

berkembang ingin menjadi diri sendiri (memperoleh kemampuan).¹⁰ Jadi dapat disimpulkan pengertian siswa adalah anak yang datang kesuatu lembaga untuk memperoleh pembelajaran melalui pendidikan formal maupun nonformal.

2. Pergaulan

a. Pengertian Pergaulan

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan dengan individu dengan kelompok. Aristoteles mengemukakan bahwa manusia sebagai makhluk sosial (*zoon politikon*) yang artinya manusia sebagai makhluk sosial yang tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang dilakukan itu akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positive maupun pergaulan negative.

Pergaulan merupakan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang tak mungkin hidup sendirian, manusia juga memiliki sifat saling tolong menolong, dan saling membutuhkan satu sama lain, interaksi sesama manusia dan lingkungannya, berorganisasi, bersekolah, dan bekerja merupakan contoh- contoh aktivitas bermanfaat besar yang melibatkan pergaulan antar manusia

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang terdiri dari guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Pada sekolah banyak

¹⁰ Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, "*Ilmu Pendidikan Cetakan Ke II*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.40.

terjadi saling berhubungan, baik antara pendidik dengan peserta didik maupun antara sesama siswa. Hubungan yang terjadi pada lingkungan sekolah sangat membantu dalam proses perkembangan bagi setiap individu. Dalam Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati disebutkan bahwa menggunakan pergaulan sehari-hari dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dalam pembentukan pribadi dan cara ini maka hilanglah jurang pemisah guru dan siswa.

Hubungan yang terjadi diantara sesama siswa disekolah merupakan pergaulan yang menunjukkan suasana edukatif. Pergaulan sesama siswa dilingkungan sekolah Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati disebutkan bahwa hubungan yang menunjukkan sesama siswa saling berkawan, berolahraga bersama dengan ketentuan yang berlaku, saling mengajak dan diajak, saling bercerita, saling mendisiplin diri agar tidak menyinggung perasaan temannya.¹¹

b. Pergaulan Menurut Pandangan Islam

Pergaulan adalah gaul, yang didalam kamus Besar Bahasa Indonesia yang bermakna bercampur dalam kehidupan dan berteman dengan akrab. Betapa indahny remaja muslim dan muslimah yang bergaul dengan batasan-batasan hukum Allah SWT. Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya membutuhkan kehadiran orang lain. Allah menciptakan manusia dalam berbagai suku, bangsa berbeda-beda, namun

¹¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm.26.

Allah menghendaki manusia agar saling kenal mengenal satu sama lain sebagaimana dalam QS. Al- Hujurat Ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang paling mulia diantara sisi Allah adalah yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.”

Pergaulan merupakan kebutuhan manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain. Namun dalam pergaulan, manusia memiliki beberapa yang harus diikuti, agar tercipta suatu kehidupan yang baik dalam berinteraksi dalam sosial.¹² Allah menganjurkan kita bergaul dengan orang sholeh, sehingga tidak terjerumus dalam pergaulan yang bisa mendatangkan kemudhuran, atau yang tidak sesuai dengan syariat islam. Solusi bagi pencegahan pergaulan bebas adalah dengan menerapkan hokum-hukum pergaulan islam dan menjaganya dengan penerapan sistem islam.

Pergaulan dalam islam salah satunya untuk menjaga silaturahmi, sehingga didalamnya kita bisa tolong menolong, nasehat- menasehati dalam kebaikan. Sebagaimana dalam QS.Al-imran ayat 133-134.

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

¹² Sutji Justitia *Adab Menjaga Pergaulan Dalam Islam*, (California: Blurb, 2021), hlm. 1-2.

Artinya: “Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.”

Pergaulan Remaja dalam Perspektif Islam haruslah selalu berpedoman sesuai dengan Al-Quran dan Hadits, karena Islam telah mengatur cara-cara berakhlak yang baik dan bergaul yang benar.¹³ Sebab mereka secara langsung maupun tidak langsung sudah terkader untuk menda'wahkan Islam, sehingga menjadi generasi muda muslim yang siap menerima amanah dalam mensyi'arkan Islam, kedua pergaulan anak remaja menurut tinjauan pendidikan Islam haruslah diatur dan dibimbing oleh berbagai pihak, di antaranya yang paling bertanggung jawab dalam hal pembentukan kepribadian remaja tersebut ialah orang tua atau keluarga, guru, dan masyarakat.

Sebab ketiganya merupakan orang yang sangat penting dalam mengarahkan remaja untuk membentuk pribadi yang berakhlak baik dengan memberikan pendidikan-pendidikan islam yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits.

¹³ Hernides, “*Pergaulan Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam*”, *Jurnal Lentera Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, Volume 1, Nomor 1, 2019, h. 27– 44.

c. Adab Pergaulan

Menurut al-Attas¹⁴ akar dari kata adab berdasarkan dalam sebuah hadis Rasulullah Saw yang secara jelas menggunakan istilah adab untuk menerangkan tentang didikan Allah Swt yang merupakan sebaik-baik didikan yang telah diterima oleh Rasulullah saw. Hadis tersebut adalah: aku telah dididik oleh tuhanku maka pendidikanku itu adalah yang terbaik.

Adapun secara istilah (*terminology*), al-Attas mendefinisikan adab sebagai suatu pengenalan atau pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanam kedalam manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu didalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga hal ini membimbing kearah pengenalan dan pengakuan tempat tuhan yang tepat didalam tatanan wujud dan keberadaan.

Adab (etika) bisa diartikan dengan standar-standar moral yang mengatur perilaku kita. Hal ini senada dengan perkataan Mufti Amir yang mengutip pendapat Deddy Mulyana bahwa adab (etika) adalah:

“Standar-standar yang mengatur perilaku kita, bagaimana kita bertindak dan mengharap orang lain bertindak. Adab (etika) pada dasarnya merupakan dialektika antarakebebasan dan tanggung jawab, antara tujuan yang hendak dicapai dan cara untuk mencapai tujuan itu, berkaitan dengan penilaian tentang pantas atau tidak pantas, yang berguna atau tidak berguna, dan yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan.”¹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud adab disini adalah pembicaraan masalah pantas atau tidak pantasnya untuk

¹⁴ Al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam Terj. dari Bahasa Inggris oleh Haidar Bagis* (Bandung: Mizan, 1996), h. 60.

¹⁵ Mufti Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam* (Jakarta. Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 17.

dilakukan dan yang menjadi tolak ukurnya adalah Al-Quran, Hadits, dan Ijma ulama. Adapun hubungan adab dengan akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Adab berarti tata cara, tata tertib atau aturan, sedangkan akhlak berarti budi pekerti, moral, tabiat atau perangai.
- 2) Adab membicarakan tata tertib atau tata cara yang sudah diatur sedemikian rupa sedangkan akhlak membicarakan perilaku yang muncul dari sifat jiwa, bisa berupa perangai yang baik maupun yang buruk.
- 3) Adab islamiah berarti tata cara atau tata tertib menurut ajaran islam, dan begitu seharusnya setiap muslim mengikuti dan menaatinya. Sedangkan akhlak islamiah berarti akhlak atau moral menurut ajaran islam.¹⁶

Etika pergaulan sesama muslim dalam Al-qur'an, Al-qur'an memberikan penekanan kepada persaudaraan. Selain itu, terdapat beberapa sikap yang harus dihindari seperti dilarang menghina muslim yang lain, tidak berprasangka buruk, mencari kesalahan orang lain dan menggunjing.

Al-qur'an justru memerintahkan untuk bersikap kasih sayang kepada sesama muslim agar dapat tercipta taaruf (saling mengenal) dan terjalin hubungan silaturahmi diantara mereka. Beberapa etika yang harus dimiliki seorang muslim kepada sesama yaitu; Mengadakan perdamaian, menciptakan persaudaraan, tidak menghina sesama muslim, menjauhi prasangka buruk, mencari-cari kesalahan dan menggunjing, saling mengenal, dan berkasih sayang terhadap sesama muslim.

¹⁶ Choiruddin Hadhiri, *Akhlaq dan Adab Islami* (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2015), h. 16.

Dapat disimpulkan jika adab dan akhlak masih berdiri sendiri, maka pada keduanya tampak jelas perbedaannya. Dan jika kata adab dan akhlak sudah dipadukan dengan kata islami maka arti keduanya hampir saja sama dan sulit untuk dibedakan, karena baik adab islami maupun akhlak islami berisi ajaran berperilaku yang baik menurut islam atau menjauhi perilaku yang bertentangan dengan ajaran islam.

Adapun adab pergaulan dalam Islam yaitu:

1) Adab bergaul sesama teman sebaya

Bergaul sesama teman sebaya adalah pertemanan seseorang individu dengan individu lainnya. Pergaulan remaja memiliki ciri khas tersendiri, seorang remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk diterima oleh teman sebayanya. Adab bergaul sesama teman sebaya yaitu: saling menghormati, tolong menolong, cinta dan kasih sayang, dan saling menasehati.

2) Adab bergaul dengan guru

Adab bagi seorang murid kepada guru ada beberapa yaitu: ketika bertanya, murid meminta izin terlebih dahulu kepada guru, sedangkan jika berada didepan guru, murid harus tunduk kepala, murid tidak boleh berburuk sangka kepada seorang guru dalam hal permainan kata-kata, mematuhi aturan yang ditetapkan oleh guru, membangun komunikasi sebaik mungkin, mendengarkan guru secara sopan ketika

guru menjelaskan, sabar, dan tidak memotong pembicaraan guru ketika guru menjelaskan.¹⁷

3) Adab bergaul dengan yang lebih tua

Beberapa adab yang seharusnya dilakukan seorang anak kepada yang lebih tua, yaitu: menghormati dengan ikhlas, harus mendengarkan dan mengikuti arah orang tua selagi itu baik dan tidak bertentangan dengan agama islam, menolak dengan halus perintah buruk, tidak berjalan didepan orang tua.¹⁸

4) Adab bergaul dengan yang lebih muda

Dalam Bahasa Indonesia pemuda berarti orang yang belum sampai setengah umur dan merupakan lawan kata dari tua. Orang yang lebih muda yang dimaksud adalah anak kecil atau remaja dan para pemuda. Dalam bergaul dengan yang lebih muda ada beberapa adab yaitu: memberi nasehat dengan bijak, mempererat persaudaraan, memberi perhatian dan kasih sayang, memberi teladan yang baik, memberikan penghargaan atas pencapaian prestasi.

5) Adab bergaul dengan lawan jenis

Adab bergaul dengan lawan jenis harus didasarkan pada pandangan hanya karena Allah. Indikatornya adalah senantiasa berusaha untuk melakukan aktifitas dengan saling menjaga kehormatan. Adapun adab bergaul dengan lawan jenis yaitu: menutup aurat, menjaga kemaluan, menundukkan pandangan, dan saling bertanggung jawab.

¹⁷ Rahendra Maya, “Karakter (Adab) Guru dan Murid persepektif Ibnu Jama’ah Al Syafi’I”, Jurnal Pendidikan Islam, volume, 6, Nomor 02, 2019. Hlm 3.

¹⁸ Abu Ahmadi, “*Bidiya al-Hidayah*”, (Beirut: Dar Al-kutub,1998), hlm. 151.

Dan beberapa pergaulan menyimpang atau yang harus dihindari adalah: Minum-minuman keras, pergaulan bebas, tawuran, berkelahi, melanggar aturan sekolah, melawan atau durhaka kepada yang lebih tua, narkoba, dan melanggar norma-norma.¹⁹

Adapun larangan dalam pergaulan dalam Islam yaitu:

1) Larangan dalam bergaul dengan teman sebaya

a) Bermusuhan

Bermusuhan artinya tidak ramah, karna bermusuhan berarti tindakan tidak bersahabat atau tidak ramah terhadap sesama.

b) Pergaulan bebas

Pergaulan bebas merupakan akhlak madzumah atau tercela. Pergaulan bebas berarti telah melewati norma-norma yang ada. Pergaulan bebas yang dimaksud adalah berbaurnya kaum lelaki dan perempuan yang bukan muhrim di suatu tempat melakukan perbuatan negative yang diharamkan.

c) Minuman Keras dan Narkoba

Pergaulan juga terkadang ditambah dengan hal-hal yang tidak bermanfaat seperti berfoya-foya, minuman keras sampai kepada narkoba yang dapat memutuskan syaraf dalam otak.

¹⁹ Muhammad Reza Azizi, MA, "Akidah Akhlak (Bab IV, Adab Pergaulan Dalam Islam)", (Jakarta: Kementrian Agama, 2016), hlm.80

d) Berzina

Berzina adalah hubungan suami istri yang tidak terikat dengan pernikahan. Akibat buruk berzina adalah berkurangnya iman, hilangnya sikap menjaga diri, menghilangkan rasa malu.

2) Larangan bergaul dengan orang lebih tua

a) Melawan atau durhaka

Durhaka berarti tidak setia atau berkhianat. Tidak ada alasan seorang anak durhaka kepada orang tuanya. Siapa saja yang durhaka kepada orang tua Allah Swt akan melaknat dan mengharamkan surga baginya.

b) Arogan

Arogan dalam kamus bahasa Indonesia berarti sombong, congkak dan angkuh. Sikap arogan akan menutup mata hati seseorang dalam menerima kebenaran.

3) Larangan bergaul dengan orang lebih muda

a) Tidak meminta penghormatan yang berlebihan

Orang yang lebih tua yang meminta untuk dihormati dengan cara berlebihan sehingga meletakkannya pada martabat lebih dari kedudukannya sebagai manusia, merupakan perbuatan yang dibenci oleh Allah Swt.

b) Antipasti

Antipasti yaitu sikap tidak percaya kepada seseorang atau suatu komitas. Sikap antipasti merupakan wujud dari sikap individualis yang merugikan.

4) Larangan dalam bergaul dengan lawan jenis

a) Berkhalwat

Islam melarang laki-laki dan perempuan berdua-duaan atau berkhalwat. Berkhalwat bisa saja ditempat yang sepi atau tempat yang merupakan tempat rahasia.

b) Ikhtilat

Dalam segala hal Islam selalu melakukan tindakan preventif termasuk dalam masalah perzinaan. Ikhtilat adalah bercampur baurnya seorang wanita dengan laki-laki di satu tempat tanpa ada kain penghalang.

c) Bersolek berlebihan

Perempuan dilarang berdandan berlebihan serta memakai pakaian seronok dan merangsang lawan jenis. Wanita juga dilarang memakai wangi-wangian yang harum, dan menunjukkan perhiasan yang berlebihan, seperti kutrk, tato, mascara dan sebagainya.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti terdahulu merupakan gambaran secara ringkas mengenai penelitian yang relevan dengan skripsi ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Gusnayanti penelitian pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Bentuk Pola Pergaulan Masa Remaja Di Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”. Dalam penelitian skripsi ini menjelaskan tentang pergaulan remaja, yang banyak sekali menyimpang dari aturan agama maupun sosial masyarakat yang sudah berlaku. Remaja zaman sekarang banyak yang terlibat pergaulan bebas baik diperkotaan maupun pedesaan apalagi remaja yang masih menempuh di jenjang pendidikan sekolah.²⁰

Penelitian yang dilakukan Sri Gusnayanti dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pergaulan serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama menggunakan wawancara dan observasi. Perbedaannya yaitu judul penelitian, tempat atau lokasi penelitian, waktu penelitian, selain itu penelitian yang terdahulu terfokus kepada bentuk pola pergaulan masa remaja sedangkan dalam penelitian ini fokus membahas pemahaman siswa tentang pergaulan dalam Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Addina Hidayati penelitian pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pemahaman Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis Dalam Islam Terhadap Akhlak Pergaulan Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Semarang”. Dalam penelitian skripsi ini menjelaskan tentang pemahaman etika pergaulan dengan lawan jenis dalam islam yang dimana pergaulan antara laki-

²⁰ Sri Gusnayanti, “ *Bentuk Pola Pergaulan Masa Remaja Di Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal*”, Skripsi, (IAIN Padangsidempuan,2020)

laki dan perempuan memiliki aturan atau batasan- batasan yang harus diperhatikan dan tidak boleh diabaikan.²¹

Adapun yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah judul penelitian, tempat dan lokasi penelitian, waktu penelitian, dan metode penelitian. Dalam penelitian Addina Hidayati terfokus kepada pemahaman etika pergaulan dengan lawan jenis dalam islam terhadap akhlak pergaulan pada siswa sedangkan penelitian ini fokus membahas pemahaman siswa tentang pergaulan dalam Islam. Penelitian yang di lakukan Addina Hidayati dengan penelitian ini sama- sama membahas tentang pemahaman etika pergaulan dalam islam, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan.

²¹ Addina Hidayati, “*Pengaruh Pemahaman Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis Dalam Islam Terhadap Akhlak Pergaulan Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Semarang*”, skripsi, (UIN Walisongo,2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat di kelas XII-IPA dan XII-IPS. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan bahwa penelitian sejenis ini belum pernah dilakukan di lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan Juni sampai Juli 2023. Waktu yang sudah ditetapkan ini dipergunakan untuk pengambilan data, beserta dengan laporan penelitian selanjutnya. Sebagaimana terlampir di time Schedule.

Tabel 1
Time Schedule Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Seminar Proposal	29 Mei 2023
2	Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi	12 Juni 2023
3	Izin Penelitian Skripsi Kepala Sekolah	17 Juni 2023
4	Observasi Aplikasi siswa tentang Pergaulan Islam	10 -15 Juli 2023
5	Wawancara kepada Siswa Kelas XII	17 -21 Juli 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.²²

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi disekitarnya untuk menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.²³ Metode deskriptif yaitu memberikan gambaran dengan kata-kata tentang setting orang, action, dan pembicaraan yang diobservasi. Merupakan bagian terpanjang dari catatan lapangan peneliti yang direkam secara detail (terinci) dan secara objektif. Tujuannya adalah untuk menangkap bagian dari kehidupan.²⁴

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan data pokok dalam penelitian yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan.²⁵ Sumber data primer pada penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan. Sungai Aur Kabupaten. Pasaman Barat.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam

²² Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007), hlm. 46.

²³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdykarta, 2006), hlm. .

²⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 140.

²⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajawaliPers, 2013), hal. 42.

penelitian untuk memperkuat sumber data primer.²⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku adab menjaga pergaulan, jurnal pergaulan remaja dalam persepektif pendidikan islam, dan buku akhlak dana dap islami.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁷

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, antara lain penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. dari uraian diatas maka teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden.²⁸

Wawancara yang dimaksudkan peneliti adalah serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada informan penelitian untuk memperoleh data tentang

²⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 144.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 222.

²⁸ Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 67

bagaimana pemahaman siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat tentang pergaulan dalam Islam. Wawancara juga merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

2. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan langsung objek peneliti dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹ Instrumen ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh wawancara dan kedudukan data tersebut sebagai data Primer atau utama dari data yang diperoleh dari hasil wawancara. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁰

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, foto-foto pertemuan/rapat guru-guru (silaturahmi), foto kegiatan latihan untuk guru-guru.

²⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 120.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 203

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek partisipan yang diteliti) perlu dilakukan upaya *Triangulasi* adalah merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanting terhadap data itu. Keabsahan data dapat dicapai dengan cara triangulasi.³¹

Triangulasi yang digunakan adalah *Triangulasi* sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles *and* Huberman. Teknik ini menjelaskan bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data ini adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (pengajian data), *dataconclution drawing/verification*

³¹ Burhan Bungin, Ed. Sanafiah, *Pengumpulan dan Analisis...*, hal. 158.

(pembuktian).³²

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. *Data display* (pengajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif.

3. *Data conclusion drawing/verification* (pembuktian)

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Aur

Dalam rangka pemenuhan lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Sungai Aur pada tahun 2006 pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat melalui Dinas Pendidikan Pasaman Barat melahirkan sebuah program pendirian Unit Sekolah baru di Kecamatan Sungai Aur. Menanggapi isu tersebut ninik mamak beserta tokoh masyarakat kejurongan Air Haji berusaha mengumpulkan dokumen-dokumen kelengkapan sebagai syarat mutlak diputuskannya daerah tersebut menjadi tempat berdirinya Unit Sekolah Baru yaitu SMA Negeri 1 Sungai Aur. Akhirnya seluruh kelengkapan berkas terselesaikan, maka tepatnya pada tahun 2006 dimulailah proses pembangunan unit sekolah baru tersebut dengan pemerintah daerah Pasaman Barat.³³

Rincian pembangunan gedung tahun 2006 adalah satu unit perkantoran ditambah dengan 3 Ruang kelas. Tepatnya pada tanggal 16 juli 2007, dimulailah proses penerimaan siswa baru. Dengan kapasitas daya tampung sebanyak tiga rombongan belajar, adapun rekrutment guru yang dilakukan oleh dinas pendidikan saat itu adalah dengan membuka proses pelamaran kerja bagi putra putri Pasaman Barat yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai terhadap bidang study yang dibutuhkan di sekolah tersebut.

³³ Muhamad Rum,S.pd. Kepala Sarana dan prasarana SMAN 1 Sungai Aur, *Wawancara*, Tanggal 17 juli 2023

Dikarenakan pada tahun 2007 ada dua unit sekolah baru di Pemda Pasaman Barat yaitu: SMA Negeri 1 Sungai Aur dan SMK Negeri 1 Ranah Pesisir maka dinas pendidikan merekrut 30 orang guru yang ditempatkan dengan rincian: 11 orang di SMA Negeri 1 Sungai Aur dan 19 orang di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir.

Adapun priodesasi kepemimpinan SMA Negeri 1 Sungai Aur terdiri dari:

- a. Pada tahun 2007-2011 dipimpin oleh Rusdi, S.Pd.
- b. Pada tahun 2011 -2013 dilanjutkan oleh Khaidir, S.Pd.
- c. Pada tahun 2014 -2017 dipimpin oleh Ilham, S.Pd, M.Si.
- d. Pada tahun 2018 – 2022 dipimpin oleh Efri Syahputra, S.Ag. M.pd.
- e. Pada tahun 2022 sampai sekarang dipimpin oleh Yasri, S.pd.

Adapun sejarah perkembangan rombongan belajar tahun 2007 hanya mampu menampung tiga rombongan belajar sesuai dengan ketersediaan ruangan. Seiring perjalanan waktu proses pembangunan fisik tetap berlangsung melalui bantuan Blok Grand pusat. Oleh karena itu terjawab sudahlah pemenuhan daya tampung sesuai dengan system rayonisasi SMP yang berada di Kec. Sungai Aur. Hingga akhirnya saat ini SMA N 1 Sungai Aur sudah terdiri dari 17 rombongan belajar.

2. Visi Misi Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Aur

Adapun VISI dan MISI Sekolah SMA N 1 Sungai Aur adalah sebagai berikut:

Visi: Terwujudnya siswa cerdas, kompetitif, berprestasi, Berbudaya
Berdasarkan IMTAQ

Misi:

- a. Mengupayakan Optimalisasi pengembangan PBM yang logis dan kritis.
- b. Melaksanakan pola pembelajaran CTL dan PAIKEM yang berkarakter.
- c. Melaksanakan pengembangan diri dan potensi siswa melalui BK dan Ekstrakurikuler.
- d. Memberikan teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.
- e. Menerapkan nilai keagamaan dalam seluruh aspek kegiatan.
- f. Mengoptimalkan pengembangan pemanfaatan sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan.³⁴
- g. Melaksanakan pembinaan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban.

3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sungai Aur

Di sekolah SMA Negeri 1 Sungai Aur memiliki sarana dan prasarana untuk siswa dan guru

a. Ruang kelas

Ruang kelas yang terdiri dari 16 kelas, sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik.

b. Ruang kepala sekolah

Ruang sekolah terdapat satu unit untuk ruangan kepala sekolah.

³⁴ Muhamad Rum,S.pd. Kepala Sarana dan prasarana SMAN 1 Sungai Aur, *Wawancara*, Tanggal 17 juli 2023

c. Ruang Guru

Sarana ruang guru ada satu unit untuk tempat guru berkumpul dan keperluan lainnya, sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik.

d. Ruang BK

Ruang BK adalah tempat siswa mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Dan ruang BK dapat memberikan suasana nyaman dan menjamin privasi peserta didik. Sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik.

e. Ruang alat olahraga

Ruang alat olahraga dipergunakan untuk menyimpan semua alat olahraga dan dikeluarkan ketika perlunya, sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

f. Ruang laboratorium

Ruang laboratorium yang terdiri dari empat ruangan yaitu laboratorium biologi, fisika, computer dan kimia sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik.

g. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan terdapat satu unit untuk tempat siswa membaca dan menambah pengetahuan, sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

h. Mushola

Sarana mushola ada satu unit untuk tempat siswa beribadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik.

i. Ruang UKS

Ruang UKS adalah sarana untuk siswa yang dipakai ketika ada yang sakit dipergunakan sebagai pertolongan pertama.

4. Situasi dan kondisi SMAN 1 Sungai Aur

Tabel 4.1
Situasi dan kondisi SMAN 1 Sungai Aur

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi	Situasi dan kondisi
1	Kelas	16 unit	SMAN1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1 unit	SMAN1	Baik
3	Ruang guru	1 unit	SMAN1	Baik
4	Ruang BK	1 unit	SMAN1	Baik
5	Ruang alat olahraga	1 unit	SMAN1	Baik
6	Ruang laboratorium	4 unit	SMAN1	Baik
7	Ruang perpustakaan	1 unit	SMAN1	Baik
8	Mushola	1 unit	SMAN1	Baik
9	Ruang UKS	1 unit	SMAN1	Baik
10	Toilet	6 unit	SMAN1	Baik

Sumber: Kepala Sarana dan prasarana SMAN 1 Sungai Aur.³⁵

Sebagaimana sarana dan prasarana pada tabel diatas dapat diketahui situasi dan kondisi di SMAN 1 Sungai Aur adalah baik. tempat siswa dan para guru berkumpul dan untuk keperluan lainnya.

³⁵ Muhamad Rum,S.pd. Kepala Sarana dan prasarana SMAN 1 Sungai Aur, *Wawancara*, Tanggal 17 juli 2023

5. Kegiatan Osis SMA Negeri 1 Sungai Aur

Kegiatan osis adalah merupakan sebuah wadah yang memfasilitasi para siswa untuk bekerja sesuai tugasnya masing-masing demi kepentingan sekolah dan seluruh siswa. Osis juga berperan sebagai pendorong berkembangnya kemampuan dan kreativitas siswa. Kemudian dengan adanya osis, siswa juga dapat bergaul dengan teman sebayanya, dengan adik kelas juga dengan guru. Jadi Untuk melengkapi data dan informasi yang dapat mendukung peneliti melakukan wawancara dengan guru Pembina kegiatan Osis di Sekolah SMAN 1 Sungai Aur, ibu Eva Handayani,S,S. mengatakan.

“Kegiatan osis di SMA Negeri 1 Sungai Aur sebenarnya banyak sekali, baik dibidang ke Agamaan, contohnya ada orang tua siswa yang kemalangan, yang pertama di lakukan anggota osis memasuki setiap lokal, kemudian diadakan kegiatan sosial atau yang di namakan takziah ke Rumah duka, kegiatan keagamaan yang dilakukan yang lain adalah sholat berjamaah. Anggota osis akan mengarahkan para siswa maupun guru untuk sholat di mushola. Ada juga kegiatan memperingati hari-hari besar islam dari segi keagamaan, dari segi bela negara memperingati 17 Agustus dengan melakukan perlombaan gerak jalan. Kemudian melakukan kegiatan ekstra seperti classmeeting setelah melakukan ujian setiap semesternya, yang mengacu kepada kegiatan lomba futsal, voli, solo song, dll. Kegiatan osis SMA Neeri 1 Sungai Aur bisa dikatakan aktif.”

Kemudian beliau menambahkan lagi bahwa

siswa osis sejauh ini masih mengaplikasikan adab-adab pergaulan dalam islam. Contohnya ketika lewat didepan guru mereka akan menunduk dan memberi salam. Begitu juga dengan teman sejawad, mereka menjaga etika. Contohnya sopan santun, menjaga batas-batasan dalam pergaulan. Dan pergualan yang tidak sehat dilingkungan anggota osis belum pernah terjadi contohnya hamil diluar nikah, ganja, cabut, dll.”³⁶

³⁶ Eva Handayani,S,S., pembina osis SMA N 1 Sungai Aur, *Wawancara*, Tanggal 20 juli 2023.

Kegiatan osis di SMA Negeri 1 Sungai Aur masih berjalan dengan lancar. Sebagaimana yang telah observasi peneliti anggota osis mengadakan sholat berjamaah ketika waktu zuhur. Ada juga kegiatan bola voly Dan adab-adab pergaulan juga sudah dapat diaplikasikan, contohnya sopan ketika berbicara dengan guru, menunduk dan memberi salam ketika berpasasan dengan guru. Dan juga ada kegiatan bola voly.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan osis di SMA Negeri 1 Sungai Aur dapat dikatakan aktif, anggota osis sudah bisa mengaplikasikan pergaulan sesuai adab-adab pergaulan dalam islam, seperti ketika berbicara dengan guru siswa osis berbicara dengan lemah lembut kepada guru, ketika berjumpa dengan guru mereka memberi salam dan menunduk. Ketika waktu sholat zuhur siswa osis mengadakan sholat berjamaah di Mushola. Begitu juga bergaul dengan teman-teman mereka menjaga adab ketika berbicara, menjaga aurat dan saling tolong menolong. Sejauh ini belum pernah terjadi pergaulan bebas di kalangan anggota osis misalnya merokok di sekitaran sekolah, cabut, menghisab ganja, ataupun narkoba.

6. Demografi siswa kelas XII sekolah SMA Negeri 1 Sungai Aur

a. Jumlah siswa kelas XII

Jumlah siswa kelas XII di SMA N 1 Sungai Aur Kec. Sungai Aur berjumlah 166 orang berdasarkan berdasarkan jenis kelamin sebanyak 57 orang laki-laki dan 109 orang perempuan.

³⁷ *Observasi* , di Sekolah SMAN 1 Sungai Aur, Kec.Sungai Aur, Pada Tanggal 17 Juli 2023

Sekolah SMA N 1 Sungai Aur, Kec. Sungai Aur siswa kelas XII terdapat 6 kelas di antaranya 2 kelas Ipa dan 4 kelas ips.

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Kelas XII Berdasarkan Jenis Kelamin di SMAN 1
Sungai Aur kec.Sungai Aur

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	57 orang
2	Perempuan	106 orang
	Jumlah	166 orang

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa siswa SMA N 1 Sungai Aur Kec. Sungai Aur kab. Pasaman Barat berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 57 orang laki-laki dan 106 orang perempuan.

b. Jumlah Siswa Berdasarkan kelas

1) Kelas XII IPA 1

Tabel 4.3 Kelas XII IPA 1

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4 orang
2	Perempuan	24 orang
	Jumlah	28 orang

Sumber: Tas Bag. Kesiswaan SMA N 1 Sungai Aur ³⁸

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa siswa SMA N 1 Sungai Aur Kec. Sungai Aur kab.Pasaman kelas XII IPA 1 terdiri dari 28 orang, di antaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 4 orang laki-laki dan 24 orang perempuan.

³⁸ Adinda Sasterina,S,Pd. Tas Bag. Kesiswaan SMA N 1 Sungai Aur, *wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

2) Kelas XII IPA 2

Tabel 4.4 Kelas XII IPA 2

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	9 orang
2	Perempuan	21 orang
	Jumlah	30 orang

Sumber: Tas Bag. Kesiswaan SMA N 1 Sungai Aur³⁹

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa siswa SMA N 1 Sungai Aur Kec. Sungai Aur kab.Pasaman kelas XII IPA 2 terdiri dari 30 orang, di antaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 9 orang laki-laki dan 21 orang perempuan.

3) Kelas XII IPS 1

Tabel 4.5 Kelas XII IPS 1

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12 orang
2	Perempuan	16 orang
	Jumlah	28 orang

Sumber: Tas Bag. Kesiswaan SMA N 1 Sungai Aur⁴⁰

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa siswa SMA N 1 Sungai Aur Kec. Sungai Aur kab.Pasaman kelas XII IPS 1 terdiri dari 28 orang, di antaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 12 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

4) Kelas XII IPS 2

Tabel 5.4 Kelas XII IPS 2

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	10 orang
2	Perempuan	19 orang
	Jumlah	29 orang

³⁹ Adinda Sasterina,S,Pd. Tas Bag. Kesiswaan SMA N 1 Sungai Aur, *wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

⁴⁰ Adinda Sasterina,S,Pd. Tas Bag. Kesiswaan SMA N 1 Sungai Aur, *wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa siswa SMA N 1 Sungai Aur Kec. Sungai Aur kab.Pasaman kelas XII IPS 2 terdiri dari 29 orang, di antaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 10 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

5) Kelas XII IPS 3

Tabel 6.4 Kelas XII IPS 3

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	13orang
2	Perempuan	15 orang
	Jumlah	28 orang

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa siswa SMA N 1 Sungai Aur Kec. Sungai Aur kab.Pasaman kelas XII IPS 3 terdiri dari 28 orang, di antaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

6) Kelas XII IPS 4

Tabel 7.4 Kelas XII IPS 4

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	9 orang
Perempuan	14 orang
Jumlah	23 orang

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa siswa SMA N 1 Sungai Aur Kec. Sungai Aur kab.Pasaman kelas XII IPS 4 terdiri dari 23 orang, di antaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 9 orang laki-laki dan 14 orang perempuan

B. Temuan Khusus

1. Pengetahuan Siswa Tentang Pergaulan Dalam Islam.

Pergaulan dalam islam dimasa kini sangat buruk, banyak yang sudah melenceng dari apa yang di ajarkan di dalam islam. Bentuk pergaulan yang menyimpang di masa kini misalnya saja di lingkungan sekolah dari perilaku adanya siswa bolos, merokok, pacaran, cabut, dan adanya juga menghisab ganja secara diam-diam. Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap pergaulan remaja, jika seorang anak mengalami broken home maka pergaulan anak juga akan terganggu karena disebabkan stress mengalaminya karena guru yang pertama bagi anak adalah orang tua.

Untuk melengkapi data informasi yang dapat mendukung peneliti melakukan wawancara dengan 10 siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan. Sungai Aur dan 10 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sungai Aur.

a. Pergaulan yang baik di lingkungan Sekolah

1) Abdullah Fajar

Wawancara peneliti dengan Abdullah Fajar tentang pengetahuannya dengan pergaulan dalam islam adalah:

“Menurut Abdullah pergaulan dalam islam saat ini sangat buruk, karna di masa sekarang banyak nya pergaulan yang sudah menyimpang, contohnya saja merokok, berkelahi, menghisab ganja, keluyuran malam, padahal dalam islam itu sendiri kita sudah diajarkan bagaimana adab-adab pergaulan yang baik, baik itu bergaul dengan teman sebaya, bergaul dengan guru, bergaul dengan orang tua, bahkan bergaul dengan yang lebih muda. Dan faktor-faktor positif yang mempengaruhi pergaulan dalam islam yaitu lebih mengenal kepribadian masing-masing, memperluas lingkup pergaulan, punya rasa kemanusiaan seperti tolong

menolong ketika ada kawan yang kesusahan. Lingkungan keluarga juga sangat dapat mempengaruhi pergaulan anak, apabila lingkungan keluarga tidak baik maka pergaulan anak juga akan berpengaruh begitu juga sebaliknya. Pergaulan yang tidak sehat harus dihindari karna akan merusak masa depan dan diri sendiri, menghindari pergaulan tidak sehat yaitu dengan pandai-pandai memilih teman bergaul, tidak bolos atau cabut dari sekolah.⁴¹

Berdasarkan Hasil observasi yang peneliti lakukan kepada Abdullah, Abdullah mengetahui apa saja pergaulan dalam islam, dia tidak merokok ketika sekolah, berkelahi atau pun cabut ketika jam pelajaran. Dan dapat mengaplikasikan bagaimana adab-adab pergaulan dalam islam. Cara dia bergaul dengan teman sekelas dan Abdullah berbicara sopan ketika dengan yang lebih tua.

Maka dari hasil observasi dan wawancara bahwasanya Abdullah sudah mengetahui apa pergaulan dalam islam. Seperti bagaimana adab bergaul dengan guru dia berbicara dengan sopan santun, lemah lembut, tidak melawan apa yang disuruh orang tua apabila untuk kebaikan, begitu juga bergaul dengan teman sebaya menjaga batasan seperti tidak mencaci, tidak berkelahi, saling tolong menolong, saling menasehati. Dan Abdullah juga menjaga pergaulan yang harus hindari contohnya saja narkoba, merokok, mencuri, cabut ketika jam pelajaran, berkelahi. Kemudian faktor positif yang mempengaruhi dalam pergaulan dalam islam menjadi kita lebih baik, lebih mengenal kepribadian masing-masing. Dan lingkungan keluarga juga berpengaruh kepada pergaulan anak, ketika di rumah orang tua sering berantam, atau jarang di rumah

⁴¹ Abdullah Fajar Siswa SMA N 1 Sungai Aur cls XII Ipa2, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2023

sehingga anak akan kurang perhatian dan kasih sayang akhirnya dapat mengakibatkan anak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak sehat, contohnya keluyuran malam sampai lupa waktu, merokok bahkan sampai terjerumus ke dalam narkoba.

2) Lilis Andriani

Wawancara peneliti dengan Lilis Andriani memberikan pendapat yang diketahuinya dalam pergaulan dalam islam adalah:

“Menurut saya, saya sudah paham apa itu pergaulan dalam islam, tapi saat ini pergaulan sudah banyak yang meleceng karna banyak remaja yang melalaikan sholat, bergaul laki-laki dan perempuan tidak ada batasan, berpacaran. Etika dalam pergaulan yang saya ketahui berbicara dengan sopan dan santun, dan pergaulan dapat mempengaruhi masa remaja, karna akan merusaknya masa depan. Dan lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Lilis Andriani dapat memberikan pendapat bagaimana pergaulan dalam islam, karena banyak yang melalaikan sholat, bergaul laki-laki dan perempuan tidak ada batasan dan berpacaran. Dan adab-adab pergaulan dalam islam yang dia ketahui berbicara dengan sopan santun, oleh karena itu, lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh kepada pergaulan anak.

3) Widia Henni

Wawancara peneliti dengan Widia Henni memberikan pendapat yang diketahuinya dalam pergaulan dalam islam adalah:

“Menurut saya pergaulan dalam islam masa kini sangat buruk, pergaulan dalam islam harus bisa menjaga batasan pergaulan antara perempuan dengan laki-laki, tidak sering keluyuran malam, dan perempuan lebih baiknya di rumah bila tidak ada kepentingan. Dan pergaulan dapat mempengaruhi remaja

contonya pacaran. Dan lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap pergaulan remaja, kalau keluarga nya tidak baik bisa jadi pergaulan anak juga akan terganggu.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Widia Henni sudah dapat memberikan pendapat bagaimana pergaulan dalam islam masa kini, Widia menyatakan pergaulan saat ini sangat buruk, dan adab-adab pergaulan dalam islam menjaga batasan perempuan dan laki-laki dan tidak sering keluar malam bila tidak ada kepentingan. Pergaulan yang dapat mempengaruhi masa remaja adalah pacaran karena dapat terjerumus ke dalam perzinaan, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi pergaulan adalah keluarga, jikalau keluarganya tidak baik pergaulan anak juga bisa terpengaruhi.

b. Pergaulan yang tidak baik dilingkungan Sekolah

1) Adinda Sekar Cantika

Wawancara peneliti dengan Adinda Sekar Cantika mengatakan tentang pengetahuannya dengan pergaulan dalam islam adalah:

“Pergaulan dalam islam masa kini kurang baik, di lingkungan sekolah saja masih ada siswa yang loncat dari pagar, bolos dll. Cara menghindari pergaulan bebas dengan tidak berpacaran, tidak keluyuran malam.”⁴³

Hasil observasi yang peneliti lakukan dengan Adinda dapat memberikan pendapat bagaimana pergaulan dalam islam masa kini, dan cara menghindari terjadinya pergaulan bebas. Akan tetapi Adinda belum

⁴² Widia Henni, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

⁴³ Adinda Sekar Cantika Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2023

mengetahui apa saja adab- adab pergaulan dalam islam, bagaimana adab bergaul dengan orang yang lebih tua, atau pun guru. Adinda banyak berbicara ketika ada guru di depan.

Maka hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Adinda Sekar Cantika sudah mengetahui bagaimana pergaulan dalam islam pada masa kini, pergaulan pada masa kini kurang baik. Karena banyak nya pergaulan yang menyimpang seperti keluyuran malam, dan menghirup ganja. Pergaulan yang tidak sehat di lingkungan sekolah siswa loncat pagar, bolos dan cabut ketika jam pelajaran kemudian Adinda juga mengetahui bagaimana cara menghindari pergaulan bebas seperti tidak berpacaran, dan tidak keluyuran malam. Akan tetapi pengetahuan mengenai adab-adab pergaulan adinda kurang paham. Karena Adinda belum dapat menyebutkan bagaimana adab bergaul dengan guru, teman sebaya, adab kepada yang lebih muda dan adab bergaul dengan orang tua.

2) Desima Aulia Roza

Wawancara peneliti dengan Desima Aulia Roza mengatakan tentang pengetahuannya dengan pergaulan dalam islam adalah:

“Pergaulan dalam islam masa kini kurang baik, pergaulan tidak sehat harus dihindari karena akan berpengaruh kepada diri sendiri, bisa terjerumus ke dalam narkoba juga merusak masa depan.”⁴⁴

⁴⁴ Desima Aulia Roza, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2023

Hasil observasi peneliti lakukan bersama Desima Aulia Roza mengetahui menghindari pergaulan bebas. Pengetahuan Desima Aulia Roza tentang pergaulan dalam islam masa kini kurang paham. Desima hanya mengetahui sekedar saja tentang pergaulan dalam islam, walaupun memang dalam kelas Desima sudah dapat menerapkan adab- adab pergaulan dengan guru dan teman sebaya.

Maka dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Desima Aulia Roza dapat memberikan pendapat bagaimana pergaulan dalam islam masa kinikini. Desima menyampaikan pergaulan masa kini kurang baik, akan tetapi Desima belum sepenuhnya mengetahui apa saja pergaulan dalam islam, dan bagaimana adab-adap pergaulan dalam islam. Namun, Desima sudah mengetahui dampak pergaulan bebas seperti merusak diri sendiri dan masa depan.

3) M. Zaki Jazarullah

Wawancara peneliti dengan M. Zaki Jazarullah mengatakan tentang pengetahuannya dengan pergaulan dalam islam adalah:

“Pergaulan dalam islam masa kini buruk, karna di masa kini pergaulan itu sangat bebas, di lingkungan saja sekolah masih ada siswa yang cabut ketika jam pelajaran, penyebab dari pergaulan yang tidak sehat adalah pengaruh teman, juga lingkungan, terutama lingkungan keluarga.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan, dapat menyimpulkan bahwa M. Zaki Jazarullah dapat memberikan bagaimana pendapatnya tentang pergaulan dalam islam masa kini. M. Zaki

⁴⁵ M. Zaki Jazarullah , Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2023.

menyampaikan pergaulan dalam islam saat ini sangat bebas, di lingkungan sekolah saja masih ada siswa yang cabut, bolos ketika jam pelajaran. Dan penyebab dari pergaulan yang tidak sehat itu adalah terpengaruh karena teman, contohnya saja berteman dengan kawan yang suka cabut atau bolos sekolah maka kita akan terikut. Akan tetapi Zaki belum dapat menyebutkan bagaimana tentang adab- adab pergaulan dalam islam.

4) Afdatus Salimah

Wawancara peneliti dengan Afdatus Salimah mengatakan tentang pengetahuannya dengan pergaulan dalam islam adalah:

“Pengetahuan saya tentang pergaulan dalam islam adalah berbuat baik kepada sesama, tapi saya belum tau apa-apa saja adab pergaulan dalam islam, pergaulan yang tidak sehat di lingkungan sekolah menurut saya bolos, cabut ketika jam pelajaran, bahkan ada siswa yang melompat dari pagar.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan dapat menyimpulkan bahwa Afdatus Salimah belum paham bagaimana adab-adab pergaulan dalam islam. Akan tetapi Afdatus sudah mengetahui pergaulan yang tidak sehat di lingkungan sekolah seperti bolos dan cabut lompat pagar. Kemudian pendapat Afdatus tentang pergaulan dalam islam masa kini sangat buruk.

5) Rahmat Arikisyah

Wawancara peneliti dengan Rahmat Arikisyah mengatakan tentang pengetahuannya dengan pergaulan dalam adalah:

⁴⁶ Afdatus Salimah, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2023

“Pengetahuan saya tentang pergaulan dalam islam adalah sangat buruk, akibat dari pergaulan yang tidak sehat itu berdampak kepada diri kita sendiri dan masa depan.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Rahmat Arikisyah mengetahui akibat dari pergaulan yang tidak baik, akan merusak diri sendiri dan masa depan. Akan tetapi dia belum mengetahui bagaimana adab-adab pergaulan dalam islam. Bagaimana adab bergaul dengan guru, orang tua, yang lebih muda dan bagaimana adab bergaul dengan teman sebaya.

6) Aditya Rahman

Wawancara peneliti dengan Aditya Rahman mengatakan tentang pengetahuannya dengan pergaulan dalam islam adalah:

“Pergaulan dalam islam masa kini buruk, saya belum mengetahui adab- adab pergaulan dalam islam, saya juga belum mengerti apa itu pergaulan, tapi yang saya tau pergaulan bebas akan dapat merusak masa depan.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan Aditya Rahman belum mengerti dan mengetahui apa itu pergaulan dalam islam sebenarnya dan Aditya belum dapat menyampaikan adab-adab pergaulan dalam islam akan tetapi dia mengetahui dampak dari pergaulan bebas akan merusak masa depan.

⁴⁷ Rahmat Arikisyah, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2023.

⁴⁸ Aditya Rahman, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2023.

7) Anggraini Amanda

Wawancara peneliti dengan Anggraini Amanda mengatakan tentang pengetahuannya dengan pergaulan dalam islam adalah:

“Pergaulan dalam islam saat ini sangat buruk, pergaulan yang tidak baik di lingkungan sekolah contohnya saja, bolos sekolah, cabut, lompat pagar, berkelahi, dan saling mengejek. Sedangkan dalam islam kita sudah di ajarkan bagaimana bagaimana pergaulan dalam islam contohnya menjaga batasan pergaulan putra dengan putri, saling tolong menolong, selalu mengingatkan ke dalam kebaikan, sopan santun ketika berbicara dan saling menghormati. Dan etika dalam pergaulan sangat penting karena dengan adanya etika maka pergaulan kita akan terjaga.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan Anggraini Amanda tentang pergaulan dalam islam masa kini sudah paham dan Amanda juga mengetahui bagaimana adab-adab tentang pergaulan dalam islam, contohnya menjaga batasan antara putra dan putri, tolong menolong, selalu mengingatkan dalam kebaikan, dan ketika berbicara sopan santun dan saling menghormati. Dan dia juga menyampaikan etika pergaulan dalam islam sangat penting, dengan adanya etika dalam pergaulan maka pergaulan akan terjaga, kemudian Anggraini menyampaikan bahwa pergaulan di masa kini sangat buruk, contohnya saja di lingkungan sekolah ada siswa yang bolos, cabut ketika jam pelajaran, lompat pagar, saling mengejek dan berkelahi.

8) Mutia Hanifa

Wawancara peneliti dengan Mutia Hanifa mengatakan tentang pengetahuannya dengan pergaulan dalam islam adalah:

⁴⁹ Anggraini Amanda, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa1, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2023.

“Pergaulan masa kini sangat buruk, karna banyak nya pada masa kini pergaulan yang menyimpang, bukan di lingkungan sekolah saja di luar sekolah juga begitu, lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap pergaulan anak, dan dampak dari pergaulan itu akan bisa terjerumus ke dalam narkoba,dll sebagainya.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Mutia Hanifa sudah mengetahui pergaulan yang menyimpang baik itu di lingkungan sekolah atau pun diluar sekolah contohnya keluyuran malam, merokok, cabut dan bolos dari sekolah. dan Mutia mengetahui dampak dari pergaulan tidak sehat itu bisa terjerumus ke dalam narkoba. Kemudian Mutia juga berpendapat pergaulan saat ini sangat buruk.

9) Rifatul Husaniah

Wawancara peneliti dengan Rifatul Husaniah mengatakan tentang pengetahuannya dengan pergaulan dalam islam masa kini adalah:

“Pergaulan dalam islam masa yang saya tau buruk, dilingkungan sekolah saja masih ada siswa yang merokok, cabut, dll. pergaulan yang tidak sehat di lingkungan sekolah contohnya saja, bolos sekolah, cabut, lompat pagar, berkelahi, dan saling mengejek Pergaulan yang tidak sehat dapat berdampak kepada diri sendiri dan masa depan.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Rifatul Husaniah, mengatakan pergaulan dalam islam masa kini buruk, karena dilingkungan sekolah ada siswaa yang merokok, dan cabut. Akan tetapi Rifatul belum dapat menyebutkan apa saja pergaulan dalam

⁵⁰ Mutia Hanifa, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa1, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2023.

⁵¹ Rifatul Husaniah, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2023.

islam, dan bagaimana adab-adab bergaul dengan guru, orang tua, dengan yang lebih muda dan bergaul dengan teman sebaya. jadi Rifatul belum memahami dengan baik apa itu pergaulan dalam islam.

10) Afni Aulia

Wawancara peneliti dengan Afni Aulia dia memberikan pendapat yang di ketahuinya tentang pergaulan dalam islam ni adalah:

“ Menurut saya pergaulan dalam islam saat ini sangat rendah, karena remaja masa kini pergaulan nya sangat bebas, dan yang saya ketahui pergaulan dalam islam yaitu adanya batasan perempuan dan laki- laki, cara berpakaian, berbicara, dll sebagainya, Yang saya megerti dari Pergaulan adalah interaksi dengan teman, dan dengan guru. Dan adab-adab dalam pergaulan adalah berbicara hormat dan sopan santun kepada orang tua, baik kepada yang lebih muda, maupun sesama. Faktor lingkungan keluarga sangat berpengaruh kepada pergaulan, jika keluarga mendidik anaknya dengan baik maka pergaulan akan baik begitu juga sebaliknya. Dan begitu juga ketika memilih teman.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Afni Aulia sudah mengetahui dengan baik apa itu pergaulan, karena Afni dapat menyampaikan apa saja pergaulan dalam islam, seperti cara berpakaian, cara berbicara dan adanya batasan- batasaan perempuan dengan laki-laki. Kemudian adab-adab pergaulan yaitu sopan dan santun ketika berbicara dengan guru atau pun dengan orang tua, menyayangi yang lebih muda dan saling menghormati. Afni juga menyampaikan lingkungan keluarga juga berpengaruh kepada pergaulan anak, jika lingkungan keluarga baik pergaulan anak juga akan baik, dan harus

⁵² Afni Aulia, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

pandai dalam memilih teman karena lingkungan teman juga sangat berpengaruh ke dalam pergaulan.

11) Abdullah Khusaini Btr

Wawancara peneliti dengan Abdullah Khusaini Btr memberikan pendapat yang di ketahuinya tentang pergaulan dalam islam masa kini adalah:

“Menurut saya pergaulan dalam islam masa kini kurang baik, pergaulan dapat mempengaruhi masa remaja, dengan pergaulan juga akan menentukan masa depan kita, cara menghindari pergaulan yang tidak sehat yaitu dengan mempersiapkan ilmu. Dan etika dalam pergaulan sangat penting karena akan membentuk moral kita.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Abdullah Khusaini Btr sudah cukup mengetahui apa itu pergaulan dalam islam, karena dia dapat menyampaikan bagaimana pandangannya tentang pergaulan dalam islam masa kini itu kurang baik, dan dia mengetahui bagaimana menghindari pergaulan tidak sehat yaitu dengan memperdalam ilmu. Kemudian dia juga menyampaikan dengan pergaulan juga mempengaruhi masa remaja dan juga menentukan masa depan. Akan tetapi Abdullah belum bisa menyebutkan adab-adab pergaulan dalam islam.

12) Ainil Azmi

Wawancara peneliti dengan Ainil Azmi memberikan pendapat yang di ketahuinya tentang pergaulan dalam islam adalah:

“Menurut saya pergaulan dalam islam masa kini buruk, penyebabnya karna banyak nya perempuan bergaul dengan laki-laki tanpa batas, dampak dari pergaulan tidak sehat itu akan

merusak masa depan, dan diri sendiri. Pergaulan yang tidak sehat di lingkungan sekolah adalah merokok di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ainil Azmi mengetahui penyebab pergaulan bebas itu karena tidak ada batasan laki-laki dan perempuan, pergaulan tidak sehat dapat merusak diri sendiri dan masa depan dan pergaulan yang tidak sehat di lingkungan sekolah merokok.

13) Kevin Pratama

Wawancara peneliti dengan Kevin Pratama memberikan pendapat yang di ketahuinya tentang pergaulan dalam islam masa kini adalah:

“Menurut saya pergaulan dalam islam masa kini sangat memprihatinkan, karna remaja sekarang kurang minat nya dalam mempelajari agama, dan saya kurang tau apa saja pergaulan dalam islam, dan adab- adab pergaulan ketika berbicara sopan kepada yang lebih tua, kepada yang muda maupun kepada teman sebaya.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kevin Pratama dapat mengetahui kenapa pergaulan dalam islam saat ini sangat memprihatinkan, karena remaja kurang minat nya dalam mempelajari agama, dan Kevin mengetahui adab-adab pergaulan dalam islam contohnya berbicara sopan santun kepada yang lebih tua, kepada yang lebih muda maupun kepada teman sebaya. Akan tetapi Kevin belum dapat menyampaikan apa saja pergaulan dalam islam.

⁵³ Ainil Azmi, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

⁵⁴ Kevin Pratama, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

14) Wahyuzi

Wawancara peneliti dengan Wahyuzi memberikan pendapat yang diketahuinya dalam pergaulan dalam islam masa kini adalah:

“Saya paham apa itu pergaulan dalam islam, penyebab pergaulan buruk atau yang menyimpang di karenakan teman, teknologi. Dampak dari pergaulan yang tidak sehat adalah bisa terikut kepada teman yang sudah menyimpang. Saya belum paham bagaimana adab-adab pergaulan dalam islam. Pergaulan dalam tidak sehat harus dihindari karena dapat merusak masa depan dan diri sendiri.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Wahyuzi sudah dapat menyampaikan bagaimana pandangannya tentang pergaulan dalam islam masa kini yaitu sangat buruk, penyebab dari pergaulan yang menyimpang adalah karena teman dan teknologi, dan dampak dari pergaulan yang tidak sehat akan terikut dengan teman yang tidak baik, kemudian Wahyu belum paham bagaimana adab-adab pergaulan dalam islam. Akan tetapi dia dapat menyampaikan pergaulan tidak sehat harus di hindari karena dapat merusak masa depan dan diri sendiri.

15) Ade Novita

Wawancara peneliti dengan Ade Novita memberikan pendapat yang diketahuinya dalam pergaulan dalam islam adalah:

“Saya mengetahui pergaulan dalam islam, pergaulan yang saat ini sudah banyak menyimpang karna kurang pandai memilih teman, dan saya belum tau bagaimana etika yang baik dalam pergaulan, dan pergaulan tidak sehat harus di hindari karena

⁵⁵ Wahyuzi, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

membahayakan. Dan cara menghindari pergaulan tidak sehat jarang keluar rumah.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ade Novita dapat menyampaikan bagaimana pandagannya tentang pergaulan dalam islam, terjadinya pergaulan yang tidak sehat karena kurang pandai dalam memilih teman. Dan pergaulan yang tidak sehat harus dihindari seperti merokok, cabut, dan keluyuran malam, karena dapat membahayakan diri sendiri. Akan tetapi Ade belum paham bagaimana etika yang baik pergaulan dalam islam.

16) M. Arif

Wawancara peneliti dengan M. Arif memberikan pendapat yang diketahuinya dalam pergaulan dalam islam adalah:

“Saya mengetahui tentang pergaulan dalam islam, akan tetapi pergaulan saat ini sudah banyak yang menyimpang. Pergaulan yang tidak sehat harus di hindari karena akan merusak diri sendiri dan masa depan kita.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa M. Arif menyampaikan pergaulan saat ini sudah banyak yang menyimpang, karena banyak pergaulan yang menyimpang. Dan dampak dari pergaulan yang tidak baik itu akan merusak diri sendiri dan masa depan kemudian M. Arif belum dapat menyampaikan bagaimana adab-adab bergaul dengan guru, orang tua, teman sebaya bahkan bergaul dengan yang lebih muda, dan cara menghindari pergaulan tidak sehat.

⁵⁶ Ade Novita, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

⁵⁷ M. Arif, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

17) Andika

Wawancara peneliti dengan Andika memberikan pendapat yang diketahuinya dalam pergaulan dalam islam adalah:

“Menurut saya pergaulan dalam islam saat ini sangat buruk, karena terkadang orang tua anak yang masih kecil sudah di kasih handphone, akibatnya anak kurang mengetahui bagaimana adab yang seharusnya, dan pergaulan yang tidak sehat di lingkungan sekolah adalah cabut ketika jam pelajaran.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa Andika dapat menyampaikan penyebab dari pergaulan tidak sehat karena anak yang masih kecil sudah di berikan orang tua handphone ataupun android, akibat dari itu anak kurang mengetahui adab-adab pergaulan. Pergaulan yang tidak sehat dilingkungan sekolah yaitu cabut ketika jam pelajaran. Namun Andika belum mengrti bagaimana adab-adab dalam pergaulan dan apa saja pergaulan dalam islam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti lakukan kepada 20 orang siswa kelas XII SMA N 1 Sungai Aur. Pengetahuan siswa tentang pergaulan dalam islam cukup baik karna sudah dapat menyampaikan bagaimana pandangannya tentang pergaulan dalam islam tetapi masih perlu di bimbing kembali. Agar siswa kelas XII lebih mengetahui apa saja pergaulan dalam islam, adab-adab bergaul dengan guru, contohnya memberi salam ketika berjumpa dengan guru, ketika guru menjelaskan dalam kelas agar siswa tidak ribut atau bermain-main, dan berbicara sopan dan santun kepada guru, kemudian adab bergaul

⁵⁸ Andika, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

dengan orang tua tidak membantah perkataannya, tidak melawan apa yang disuruhnya ke dalam kebaikan dan berbicara dengan lemah lembut. Begitu juga adab bergaul dengan teman sebaya harus saling menghormati, menjaga batasan, tidak saling mengejek. Agar siswa lebih paham apa itu pergaulan dalam islam.

2. Aplikasi Siswa SMA N 1 Sungai Aur Tentang Pergaulan Dalam Islam Terkait Dengan Kehidupan Sehari-hari.

Banyak cara untuk siswa mengaplikasikan ajaran islam tentang pergaulan dalam kehidupan sehari-hari semisalnya menerapkan apa yang telah diajari guru di sekolah semisalnya bersopan santun ketika berbicara, baik berbicara dengan guru, orang tua, dan sesama teman, dan menghindari batasan-batasan dari pergaulan bebas, tidak keluar malam sampe waktu yang ditentukan, dan yang paling penting tidak lupa mendekatkan diri kepada Allah SWT agar kita tetap terhindar dari pergaulan bebas.

Untuk melengkapi data dan informasi yang dapat mendukung penelitian melakukan wawancara dengan 5 orang siswa kelas XII SMA N 1 Sungai Aur

a. Menerapkan yang diajarkan oleh Guru dalam kegiatan Sehari-hari

Dones

Wawancara peneliti dengan Dones bagaimana cara dia mengaplikasikan pergaulan dalam islam di kehidupan sehari-hari adalah:

“Mengaplikasikan ajaran islam tentang pergaulan dalam kehidupan sehari- hari cara saya adalah dengan memulai dari apa yang telah diajarkan oleh guru di kelas semisalnya adab pergaulan sesama guru, orang tua, teman sebaya, dan kepada yang lebih muda. Dan kesulitan yang saya rasakan dalam mengaplikasikan pergaulan dalam kehidupan sehari- hari adalah, terkadang terpengaruh kepada

lingkungan pertemanan. Dan yang membuat saya termotivasi dalam mengaplikasikan ajaran islam adalah dapat memperbaiki diri kepada yang lebih baik lagi, yang saya rasakan setelah mengaplikasikan pergaulan sesuai ajaran islam adalah nyaman, tenang dan gak stres.”⁵⁹

Hasil observasi yang peneliti lakukan Dones mengaplikasikan adab-adab pergaulan dalam kehidupan sehari-hari, ketika dia berbicara dengan yang lebih tua, atau pun guru dia memberi sikap yang sopan dan lemah lembut.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dones sudah dapat mengaplikasikan ajaran tentang pergaulan dalam islam dalam kehidupan sehari-hari seperti adab berbicara dengan guru Dones berbicara dengan sopan dan lemah lembut, begitu juga berbicara dengan yang lebih tua.

b. Tidak keluyuran malam

Stela Dewi Arianti

Wawancara peneliti dengan Stela Dwi Arianti bagaimana cara dia mengaplikasikan pergaulan dalam islam di kehidupan sehari-hari adalah:

“Mengaplikasikan ajaran islam tentang pergaulan dalam kehidupan sehari- hari cara saya adalah tidak keluyuran malam.”⁶¹

Hasil observasi yang peneliti lakukan Stela Dewi belum dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.sikap Stela ketika dalam kelas masih kurang sopan santun ketika berbicara.

⁵⁹ Dones, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

⁶⁰Dones, Sekolah SMA N 1 Sungai Aur kls XII, *Observasi*, Pada Tanggal 21 Juli 2023

⁶¹ Stela Dwi Arianti, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Stela masih kurang paham bagaimana cara mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari- hari. Dia hanya menyampaikan bahwa dia tidak keluyuran malam, dan Stela masih kurang sopan ketika berbicara di kelas.

c. Sopan santun kepada orang tua

Uswatil Amini

Wawancara peneliti dengan Uswatil Amini bagaimana cara dia mengaplikasikan pergaulan dalam islam di kehidupan sehari-hari adalah:

“Mengaplikasikan ajaran islam tentang pergaulan dalam kehidupan sehari- hari cara saya adalah berbicara sopan santun kepada orang tua.”⁶²

Hasil observasi yang peneliti lakukan Uswatil mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari yaitu bersopan santun, memberi salam ketika berjumpa dengan guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa uswatil hanya berbicara dengan sopan santun kepada orang tua yang dapat di aplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan dia belum tau apa saja yang dia aplikasikan, dan kesulitan apa saja yang di hadapi dan bagaimana cara dia menerapkan ajaran islam itu.

⁶² Uswatil Amini, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

d. Melaksanakan perintah Allah

M. Padil

Wawancara peneliti dengan M.padil bagaimana cara dia mengaplikasikan pergaulan dalam islam di kehidupan sehari-hari adalah:

“Mengaplikasikan ajaran islam tentang pergaulan dalam kehidupan sehari- hari cara saya adalah dengan apa yang telah di ajarkan guru di sekolah di aplikasikan di rumah seperti, bersopan santun, tidak membentak ketika berbicara, dan melakukan apa yang di perintah allah ajaran yang biasa saya terapkan menghormati yang lebih tua, tolong menolong, motivasi dalam menerapkannya yang pertama adalah orang tua, dan keluarga. Perasaan setelah mengaplikasikan pergaulan sesuai ajaran islam yang saya rasakan lebih baik, dan tenang.”⁶³

Hasil observasi yang peneliti lakukan M.padil sudah dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sikap tolong menolong, dan bisa menghormati orang yang lebih tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Padil sudah dapat mengaplikasikan tentang pergaulan dalam kehidupan sehari- hari yang telah di ajarkan guru di kelas contohnya bersopan santun, tidak membentak ketika berbicara, dan melakukan apa yang di perintah Allah dan ajaran islam yang biasa diaplikasikannya adalah menghormati orang tua, dan saling tolong menolong. Dan dia terkadang kesulitan dalam mengaplikasikan karena terpengaruh dengan kawan.

⁶³ M.padil, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

e. Menjaga batasan dengan lawan jenis

Wahdini

Wawancara peneliti dengan Wahdini bagaimana cara dia mengaplikasikan pergaulan dalam islam di kehidupan sehari-hari adalah:

“Mengaplikasikan ajaran islam tentang pergaulan dalam kehidupan sehari- hari cara saya adalah menerapkan apa yang telah di ajarkan guru di sekolah bagaimana bergaul dengan teman sebaya, bagaimana bergaul dengan orang tua, dalam kehidupan sehari contohnya bergaul dengan teman harus ada batasan dengan lawan jenis, ketika ada guru memberi salam, tidak berkata kasar ketika berbicara. Dan saya tidak menemukan kesulitan dalam mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Yang membuat termotivasi dalam mengaplikasikannya yaitu membuat saya baik dari sebelumnya.”⁶⁴

Hasil observasi yang peneliti lakukan Wahdini sudah dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari- hari dan mengerti bagaimana adab- adab bergaul.⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Wahdini sudah dapat mengaplikasikan pergaulan sesuai ajaran islam di kehidupan sehari-hari dengan cara menerapkan apa yang telah di ajarkan oleh guru di Sekolah, bergaul dengan teman sebaya contohnya menjaga batasan antara perempuan dan laki-laki, ketika berjumpa dengan guru memberi salam, dan tidak berkata kasar ketika berbicara. Dan adab bergaul dengan orang tua yaitu dengan selalu menghormati, tidak melawan perkataan orang tua dan juga sayang kepada orang tua.

⁶⁴ Wahdini, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1, *Wawancara*, pada tanggal 20 Juli 2023.

⁶⁵ Wahdini, Sekolah SMA N 1 Sungai Aur kls XII, *Observasi*, Pada Tanggal 21 Juli 2023

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara siswa mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari sudah cukup baik akan tetapi masih banyak siswa yang kurang paham bagaimana cara mengaplikasikannya, kebanyakan siswa yang diaplikasikan tentang pergaulan adalah sholat, tidak keluyuran malam, memberi salam ketika bertemu dengan guru dan menghormati orang tua, dan kesulitan yang mereka rasakan karena terpengaruh dengan teman.

C. Analisis Hasil Penelitian

Pergaulan merupakan kebutuhan manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain. Namun dalam pergaulan, manusia memiliki beberapa yang harus diikuti, agar tercipta suatu kehidupan yang baik dalam berinteraksi dalam sosial. Berbicara tentang pergaulan dalam islam sudah sangat banyak yang menyimpang dari ajaran islam. Adapun faktor yang mempengaruhi pergaulan yang menyimpang saat ini adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam pemahaman tentang pergaulan dalam islam. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan masih banyak nya siswa yang kurang paham mengenai pergaulan dalam islam. Pengetahuan siswa tentang pergaulan dalam islam dilingkungan sekolah yaitu berbicara dengan sopan santun, menjaga batasan antara perempuan dengan laki-laki, dan hormat kepada guru. Kemudian pergaulan yang tidak sehat dilingkungan sekolah adalah cabut ketika jam pelajaran, bolos, loncat dari pagar, berkelahi, saling mengejek, dan merokok.

Mengaplikasikan ajaran islam tentang pergaulan dalam kehidupan Sehari-hari cara mereka adalah dengan menerapkan apa yang telah di ajari guru di

sekolah , di kerjakan dalam kehidupan sehari- hari, contohnya adab bergaul dengan teman sebaya, bergaul dengan guru, bergaul dengan orang tua bahkan bergaul dengan yang lebih muda. Kemudian tidak keluyuran malam, sopan santun ketika berbicara, melaksanakan perintah Allah dan menjaga batasan dengan lawan jenis, Kesulitan yang di alami siswa adalah terpengaruh dengan lingkungan pertemanan.

D. Keterbatasan Peneliti

Semua rangkaian penelitian di SMA Negeri 1 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat Prov. Sumatera Barat telah di laksanakan sesuai dengan yang di tetapkan di metodologi penelitian, agar mendapat hasil yang objektif dan sistematis. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit. Karena beberapa keterbatasan peneliti, keterbatasan itu diataranya:

1. Peneliti tidak bisa memastikan keseriusan informan ketika memberikan informasi, dan kejujuran dalam wawancara.
2. Peneliti juga memiliki keterbatasan mengenai instrumen dalam penelitian ini yaitu hanya observasi dan wawancara dengan waktu yang terbatas.

Keterbatasan- keterbatasan peneliti akan berpengaruh terhadap hasil yang akan di peroleh, akan tetapi peneliti sudah berusaha dengan sungguh dan di tambah bantuan semua pihak, penulis menimalkan semua rintangan yang di hadapi. Sehingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pembahasan skripsi ini dan penelitian yang telah dilakukan peneliti lakukan dengan judul pemahaman siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur Kecamatan.Sungai Aur Kabupaten. Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat tentang pergaulan dalam islam dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa tentang pergaulan dalam islam terbagi menjadi dua yaitu, yang pertama pergaulan yang baik dilingkungan sekolah seperti, sopan dan santun ketika berbicara, menjaga batasan antara perempuan dengan laki-laki dan hormat kepada guru. Kemudian yang kedua pergaulan yang tidak baik dilingkungan sekolah adalag cabut ketika jam pelajaran, bolos, loncat dari pagar, berkelahi, saling mengejek dan merokok.
2. Cara Siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur mengaplikasikan ajaran islam tentang pergaulan dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menerapkan apa yang telah diajarkan oleh guru di sekolah, di kerjakan dalam kehidupan sehari- hari. Contohnya sopan santun ketika berbicara dengan guru ataupun orang tua, tidak keluyuran malam, melaksanakan perintah Allah, dan menjaga batasan dengan lawan jenis, kemudian menerapkan adab bergaul dengan teman sebaya, bergaul dengan guru, bergaul dengan orang tua bahkan bergaul dengan yang lebih muda.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada siswa agar lebih serius dan rajin untuk mempelajari tentang pergaulan dalam islam.
2. Dan di harapkan kepada Guru agar memberikan pengetahuan yang lebih banyak tentang pergaulan dan menegaskan agar siswa dapat mengaplikasikan adab- adab pergaulan islam.
3. Kepada siswa agar sadar dan lebih bisa membiasakan mengaplikasikan pergaulan dalam islam di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ali Khan Shafique, (2005) *"filsafat islam alghazali"*, Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, (2005) *"Manajemen Penelitian"*, Jakarta: Rineka Cipta.

Amir Mufti, (1999) *"Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam"* Jakarta Logos Wacana Ilmu.

Ahmadi Abu, (1998) *"Bidiya al-Hidayah"*, Beirut: Dar Al-kutub.

Attas-Al, (1996) *"Konsep Pendidikan Dalam Islam Terj"*. dari Bahasa Inggris oleh Haidar Bagis Bandung: Mizan.

Bungin Burhan, (2003) *"Analisa Data Penelitian Kualitatif"*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dardiri Ahmad, (2010) *"Dinamika Pendidikan,"* fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

H. Muzakkir, Halid Hanafi, La Adu, (2012) *"Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Disekolah"*, Deepublish, Yogyakarta.

Hadhiri Choiruddin, (2015) *"Ahlak dan Adab Islami"* Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

Justitia Sutji, (2021) *"Adab Menjaga Pergaulan Dalam Islam"*, California: Blurb.

Jazuli Ahmazi Samium, (2006) *"Kehidupan Dalam Pandangan Al-qur'an"*, Jakarta: Gema Insani Press, Cet. I, Penerjemah: Sari Narulita, Miftahul Jannah.

Kebudayaan Depertemen Pendidikan Kebudayaan, (1990) *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, Jakarta: Balai Pustaka.

Moleong Lexy J, (2006) *"Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi"* Bandung: Remaja Rosdykarta.

Mawardi Pitalis, *"Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise"*, Jawa Timur: CV, Penerbit Qiara Media, 2020.

Muhammad Alif ,Siti Maimunawati, (2020) *"Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran"*, 3M Media Karya,Serang.

- Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, (1991) "*Ilmu Pendidikan*", Jakarta: Rineka Cipta, 1.
- Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, (2006) "*Ilmu Pendidikan Cetakan Ke II*", Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution.S, "Teknologi Pendidikan", Bandung: CV Jammars, 1999.
Nasution.S, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Reza Azizi Muhammad, MA, (2016) "*Akidah Akhlak (Bab IV, Adab Pergaulan Dalam Islam)*", Jakarta: Kementerian Agama.
- Porwadarminta, W.J.S, (1999) "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta: Balai Pustaka,.
- Rangkuti Ahmad Nizar, (2015) "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Saehuddin dan ,Ahmad Izzan, (2016) "*Hadist Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Hadist*", Bandung: Humaniora.
- Soekanto, Soejono, (1995) "*Sosiologi Suatu Pengantar*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahrudin dan Salim, (2007), "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Safitri Dewi, (2019) "*Menjadi Guru Profesional*", PT. Indragiri Dot Com, Riau.
- Umar Husein, (2013) "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", Jakarta: Rajawali Pers.
- YonoSugi, (2013) "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung: CV Alfabeta.
- YonoSugi, (2016) "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta.

B. Jurnal

- Hernides, "Pergaulan Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Lentera Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, Volume 1, Nomor 1, 2019.
- Maya Rahendra, "Karakter (Adab) Guru dan Murid persepektif Ibnu Jama'ah Al Syafi'i", *Jurnal Pendidikan Islam*, volume, 6, Nomor 02, 2019.

C. Lainnya

Hidayati, Addina, “Pengaruh Pemahaman Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis Dalam Islam Terhadap Akhlak Pergaulan Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Semarang”, skripsi, UIN Walisongo,2019.

Gusnayanti Sri, “ Bentuk Pola Pergaulan Masa Remaja Di Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”, Skripsi, IAIN Padangsidempuan,2020.

Lampiran I

LEMBARAN PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat anda tentang pergaulan dalam islam?
2. Apa saja yang anda ketahui tentang pergaulan dalam islam?
3. Apakah anda mengerti apa itu pergaulan?
4. Apakah anda mengetahui adab-adab pergaulan dalam islam?
5. Apakah menurut anda pergaulan dapat mempengaruhi masa remaja?
6. Menurut anda kenapa pergaulan yang tidak baik harus dihindari?
7. Apa menurut anda penyebab pergaulan buruk?
8. Apa saja pergaulan yang menyimpang dimasa kini?
9. Apakah faktor lingkungan keluarga memicu pergaulan tidak?
10. Apa saja menurut anda pergaulan yang tidak baik dilingkungan sekolah?
11. Bagaimana cara anda menghindari pergaulan bebas dalam islam ?
12. Bagaimana anda bergaul dengan teman sekelas ?
13. Apakah anda membantu teman sekolah ketika kesusahan?
14. Bagaimana anda bergaul dengan guru di sekolah?
15. Bagaimana cara anda berbicara meminta izin kepada guru saat guru menjelaskan?
16. Bagaimana cara anda bergaul dengan orang tua?
17. Bagaimana cara anda menolak perintah orang tua yang tidak baik?
18. Bagaimana cara anda bergaul dengan adik kelas?
19. Bagaimana cara anda bergaul dengan lawan jenis?
20. Apa saja cara anda menghindari pergaulan bebas?

Lampiran II

LEMBARAN PEDOMAN OBSERVASI

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sejarah Sekolah SMAN 1 Sungai Aur Kec.Sungai Aur Kab.Pasaman Barat Prov. Sumatra Barat.
2. Visi Misi Sekolah SMAN 1 Sungai Aur Kec.Sungai Aur Kab.Pasaman Barat Prov. Sumatra Barat.
3. Situasi dan kondisi SMAN 1 Sungai Aur Kec.Sungai Aur Kab.Pasaman Barat Prov. Sumatra Barat.
4. Kegiatan OSIS SMAN 1 Sungai Aur Kec.Sungai Aur Kab.Pasaman Barat Prov. Sumatra Barat.
5. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Sungai Aur Kec.Sungai Aur Kab.Pasaman Barat Prov. Sumatra Barat.
6. Demografi siswa kelas XII sekolah SMA N 1 Sungai Aur

Lampiran III

LEMBARAN PEDOMAN WAWANCARA

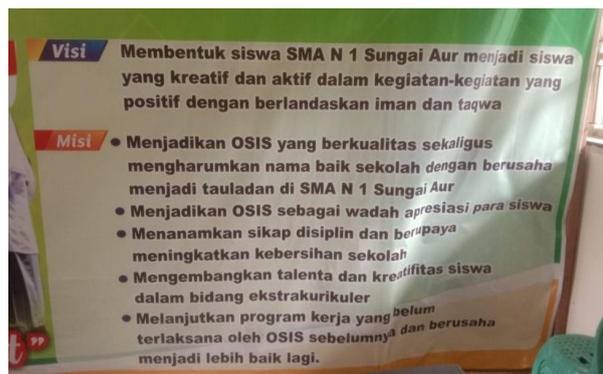
1. Bagaimana cara anda mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari?
2. Pergaulan apa saja yang anda aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran islam?
3. Apa saja kesulitan yang anda rasakan dalam mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa yang membuat anda termotivasi mengaplikasikan pergaulan sesuai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari?
5. Bagaimana menurut anda setelah mengaplikasikan pergaulan dalam ajaran islam?

Lampiran IV

LEMBARAN PEDOMAN DOKUMENTASI



Gambar 1: Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Aur



Gambar 2: Visi Dan Misi Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Aur



Gambar 3 : Buk Eva Handayani,S,S., pembina osis SMA N 1 Sungai Aur



Gambar 4 : kegiatan Osis SMA Negeri 1 Sungai Aur



Gambar 5 : Abdullah Fajar Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2



Gambar 6 : Adinda Sekar Cantika Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2.



Gambar 7 : Desima Aulia Roza, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2



Gambar 8 : Aditya Rahman, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa2



Gambar 9 : Afni Aulia, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1



Gambar 10 : Abdullah Khusaini Btr, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1



Gamabar 11 : Ainil Azmi, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips



Gambar 12 : Mutia Hanifa, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa1



Gambar 13 : Dones, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ips1



Gambar 14 : Angraini Amanda, Siswa SMA N 1 Sungai Aur kls XII Ipa1.